

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh elemen *Fraud Triangle* dan *Theory Fraud Diamond* terhadap *asset misappropriation* pada lingkungan pemerintah daerah Kabupaten XYZ, dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi yang juga menjadi variabel bebas untuk melihat pengaruhnya secara langsung. Variabel yang digunakan adalah *asset misappropriation* sebagai variabel dependen, elemen *Fraud Diamond* sebagai variabel independen, dan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Elemen *Fraud Diamond* yang dimaksud meliputi *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*.

Metode penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 375 responden yang berstatus PNS di Kabupaten XYZ berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji nilai selisih mutlak dengan memanfaatkan *software* IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya *asset misappropriation*. Sedangkan *capability* dan sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya *asset misappropriation*. Berkaitan dengan variabel moderasi, sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi hubungan antara *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* dengan *asset misappropriation*.

Kata Kunci: *Asset Misappropriation*, *Fraud Triangle Theory*, *Fraud Diamond Theory*, Sistem Pengendalian Internal, dan Organisasi Sektor Publik